



LAPORAN KEGIATAN

**PELATIHAN PEMBELAJARAN MENDALAM BAGI KEPALA SEKOLAH
TAHAP 1 KOTA TEGAL**

22 JULI s.d. 11 OKTOBER 2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BALAI BESAR GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 Kota Tegal yang diselenggarakan oleh Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan (BBGTK) Provinsi Jawa Tengah ini berhasil disusun. Laporan kegiatan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penyelenggaraan kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 Kota Tegal.

Semoga laporan ini bisa menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan dan bahan evaluasi dalam pelaksanaan Pembelajaran Mendalam.

Kami Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah. Kami menyadari masih ada kekurangan dalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Karanganyar, 18 Oktober 2025

Penanggungjawab Administrasi

Tri Palupi

NIP. 198710182010122006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Sasaran.....	4
E. Hasil yang Diharapkan.....	4
BAB II	
PELAKSANAAN.....	5
A. Pelaksana Kegiatan.....	5
1. Pengarah Kegiatan.....	5
2. Penanggung Jawab.....	5
3. Narasumber dan Pengajar Diklat.....	5
4. Peserta.....	6
5. Kepanitiaan.....	6
B. Moda dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	1
C. Sumber dan Biaya Kegiatan.....	1
D. Struktur Program Kegiatan.....	1
E. Jadwal Kegiatan.....	1
F. Capaian Hasil kegiatan.....	1
1. Materi Kegiatan.....	1
2. Hasil Kegiatan.....	1
3. Dokumentasi.....	1
4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.....	1
G. Kendala dan Solusi.....	1
BAB III	
PENUTUP.....	1
A. Kesimpulan.....	1
B. Saran.....	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks di era yang penuh ketidakpastian, termasuk krisis pembelajaran yang berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, meskipun akses pendidikan dasar dan menengah sudah cukup baik. Hasil studi internasional, seperti *Programme for International Student Assessment* (PISA), menunjukkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang efektif, terbatasnya kesempatan guru untuk mengembangkan kreativitas, serta rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kompetensi guru yang perlu ditingkatkan dan beban kerja administratif yang berat juga menjadi tantangan signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Perubahan masa depan yang sulit diprediksi dan dunia yang semakin dinamis menuntut adaptasi cepat dalam pendidikan. Tantangan masa depan yang tidak pasti ini mengharuskan sistem pendidikan Indonesia untuk lebih fleksibel dan responsif terhadap perkembangan global, termasuk kemajuan teknologi dan perubahan sosial-ekonomi yang pesat.

Transformasi sistem pendidikan nasional menjadi kebutuhan mendesak untuk mengatasi tantangan tersebut. Transformasi ini harus dilakukan secara terstruktur, sistemik, dan masif dimulai dari proses pembelajaran di satuan pendidikan melalui pendekatan bottom-up. Selain itu, keberagaman Indonesia merupakan modal penting untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna, dengan pemanfaatan teknologi digital sebagai peluang untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Momentum bonus demografi 2035 dan visi Indonesia Emas 2045 menjadi tantangan sekaligus peluang bagi sistem pendidikan Indonesia untuk menciptakan generasi unggul. Indonesia akan memiliki populasi usia produktif yang besar, yang jika dikelola dengan baik, dapat menjadi motor penggerak kemajuan bangsa. Namun, tantangan utama adalah memastikan generasi muda siap menghadapi masa depan dengan kompetensi yang relevan agar dapat bersaing secara global.

Permasalahan mutu pendidikan di Indonesia juga masih menjadi hambatan besar. Rendahnya literasi dan numerasi menunjukkan bahwa banyak peserta didik belum mencapai standar kompetensi dasar. Selain itu, kurangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) menghambat kemampuan peserta didik dalam analisis, evaluasi, dan kreativitas. Ketimpangan mutu pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan semakin memperparah kesenjangan akses terhadap pembelajaran yang berkualitas.

Dalam konteks ini, pembelajaran mendalam hadir sebagai pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang selama ini sudah diterapkan. Pembelajaran mendalam bukan kurikulum baru, melainkan pendekatan yang berakar dari berbagai model pembelajaran sebelumnya seperti Cara Belajar Peserta didik Aktif (CBSA), Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM), Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), namun dengan penyesuaian yang lebih relevan terhadap kebutuhan masa kini. Pembelajaran mendalam menekankan pentingnya pembelajaran yang memuliakan, berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui integrasi olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik.

Untuk menghadapi tantangan masa depan, peserta didik perlu dibekali dengan keterampilan abad ke-21, yang mencakup berpikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi dan komunikasi, kreativitas dan inovasi, serta literasi digital dan teknologi. Selain itu, penguatan karakter dan nilai seperti integritas, kemandirian, dan adaptabilitas menjadi elemen penting dalam membangun sumber daya manusia yang unggul. Dalam membekali peserta didik yang terampil diperlukan aktor - aktor yang sudah terampil. Oleh karenanya dalam Pembelajaran Mendalam terdapat 3 aktor yang menjadi sasaran pelatihan yaitu guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) memegang peran kunci dalam memastikan bahwa proses belajar mengajar di sekolah berjalan sesuai dengan tuntutan zaman. Namun demikian, masih banyak kepala sekolah yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana merancang, mengimplementasikan, serta mengawasi pembelajaran mendalam di lingkungan sekolahnya.

B. Landasan Hukum

Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 Kabupaten Blora dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa peraturan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana diubah dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1050).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 5 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan.
8. Keputusan Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, Dan Pendidikan Guru Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 23/B/HK.03.01/2025 tentang Petunjuk Teknis Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah.

C. Tujuan

Tujuan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 [Kota Tegal](#) adalah meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam membangun pemahaman dan implementasi tentang pendekatan pembelajaran mendalam untuk mewujudkan pembelajaran bermutu dengan menekankan pada suasana pembelajaran yang memuliakan melalui penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

D. Sasaran

Sasaran kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 Kota Tegal adalah kepala sekolah dari satuan pendidikan yang memiliki anggaran dana BOS yang sudah mendaftar melalui <https://pks.bbgtkjateng.org> dan melakukan Kontrak Kerjasama dengan BBGTK Provinsi Jawa Tengah.

E. Hasil yang Diharapkan

Setelah pelaksanaan kegiatan ini, hasil yang diharapkan adalah, sebagai berikut :

1. Peserta mampu menerapkan pola pikir bertumbuh pada implementasi PM;
2. Peserta mampu menjelaskan konsep dan keterkaitan kerangka pembelajaran, prinsip dan pengalaman belajar dalam PM;
3. Peserta mampu menyelaraskan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan dengan PM;
4. Peserta mampu menerapkan kepemimpinan dan pengelolaan praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, penciptaan lingkungan belajar dan pemanfaatan digital dalam konteks PM; dan
5. Peserta mampu merancang dan mengimplementasikan inkuiri kolaboratif untuk 1 (satu) program kepemimpinan sekolah

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pelaksana Kegiatan

1. Pengarah Kegiatan

Pengarah kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 [Kota Tegal](#) adalah Kepala BBGTK Provinsi Jawa Tengah, Darmadi, S.Pd., M.Pd.

2. Penanggung Jawab

Penanggungjawab Program Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 [Kota Tegal](#) adalah Ketua Tim Kerja Peningkatan Kompetensi BBGTK Provinsi Jawa Tengah, Nico Arif Murdika Wibawa, ST, M.M.

3. Narasumber dan Pengajar Diklat

Narasumber kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 [Kota Tegal](#) adalah sebagai berikut :

No	Nama	Instansi	Kelas	Lokasi Kegiatan
1	Trisari Novianto, S.STP., M.Si	Dinas Pendidikan Kota Tegal	1-A	SMPN 2 Tegal
2				

Pengajar Diklat kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 [Kota Tegal](#) adalah sebagai berikut:

No	Nama	Instansi	Kelas	Lokasi Kegiatan
1.				
2.				

4. Peserta

Peserta Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 Kabupaten Blora.dengan rincian sebagai berikut :

NO	Kelas	Lokasi Kegiatan	Jumlah Undangan	Hadir	Tidak Hadir
1	PM KS Kab. Blora-1B	SMPN 1 BLORA	29	27	2

Daftar peserta dapat dilihat pada tautan :

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Ysuo2DASJ_7HlSGb1qS8aIcbtHzvD0jAoNfG9yYZx4A/edit?gid=1087086541#gid=1087086541

5. Kepanitiaan

Panitia kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 Kabupaten Blora Kelas 1-B sebanyak 3 (tiga) orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Lokasi Kegiatan	Nama Panitia	Instansi	Jabatan
1	SMPN 1 BLORA	LASMI	Dinas Pendidikan	Panitia
2	SMPN 1 BLORA	RIZKY HIMAS CAHYO W	Dinas Pendidikan	Panitia
3	SMPN 1 BLORA	INDI HAPSARI	Dinas Pendidikan (SMP N 1 Blora)	Panitia

B. Moda dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Kabupaten Blora dilaksanakan secara asinkron (Dalam Jaringan) di LMS dan sinkronus dengan tatap muka langsung secara luring dengan pengajar di SMPN 1 BLORA. Kegiatan daring merupakan pembelajaran mandiri dimana peserta mengakses materi dan video pembelajaran dengan menggunakan platform digital dalam bentuk LMS. Aktivitas pembelajaran secara daring digunakan untuk memulai tahap memahami melalui teori dan pengenalan konsep dasar PM, sehingga peserta dapat menguasai pondasi sebelum beralih ke penerapan sesuai dengan pengalaman belajar memahami, menerapkan, dan merefleksikan. Sedangkan Pembelajaran tatap muka berupa diskusi langsung, praktik kelompok, simulasi mengajar orang dewasa, dan pendampingan intensif dari narasumber. Kegiatan dilaksanakan pada rentang tanggal 22 Juli 2025 s.d 11 Oktober 2025. Rincian detail kegiatannya adalah sebagai berikut :

NO	Aktivitas	Tanggal
1	<i>In-Service Learning</i> IN 1	22 s.d 26 Juli 2025
2	<i>On-the-Job Training</i> 1	15 s.d 20 Agustus 2025
3	<i>On-the-Job Training</i> 2	8 s.d 12 September 2025
4	<i>On-the-Job Training</i> 3	29 September- 3 Oktober 2025
5	<i>In-Service Learning</i> IN 2	8 - 11 Oktober 2025

C. Sumber dan Biaya Kegiatan

Biaya kegiatan Pembelajaran Mendalam bagi Kepala Sekolah Tahap 1 dibebankan pada dana BOS peserta yang telah menjalin kerjasama dengan BBGTK Provinsi Jawa Tengah dengan Kontrak Kerjasama

D. Struktur Program Kegiatan

Kode	Materi	Asinkron	In 1	On	In 2
	Umum				
A1	Kebijakan Daerah	-	1	-	1

A2	Orientasi Kegiatan	-	1	-	1
	Inti				
B1	Pola Pikir Bertumbuh (grow mindset) dalam Pembelajaran Mendalam	2	3	3 bulan (120 JP)	28 JP
B2	Konsep dan Kerangka Pembelajaran Mendalam	3	6		
B3	Penyelarasan pembelajaran mendalam dengan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan	2	4		
B4	Kepemimpinan dan pengelolaan PM dan praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, penciptaan lingkungan belajar dan pemanfaatan digital	2	16		
B5	Penyusunan rancangan dan mengimplementasikan kolaborasi inkuiri secara terstruktur	4	4		
	Penunjang				
C1	Rencana Tindak lanjut	-	1	-	1
C2	Evaluasi Penyelenggaraan Program	-	1	-	-
C3	Refleksi	-	1	-	1
C4	Asesmen Awal dan Akhir	-	2	-	-
	Jumlah (205 JP)	13	40	120	32

E. Jadwal Kegiatan

1. Jadwal In - 1 bagi Kepala Sekolah

Jam Ke-	Awal	Akhir	H1	H2	H3	H4	H5
1	08.00	08.45	A1	B2	B4	B4	B5
2	08.45	09.30	A2	B2	B4	B4	B5
3	09.30	10.15	C4	B2	B4	B4	B5

	10.15	10.30	Istirahat				
4	10.30	11.15	B1	B2	B4	B4	B5
5	11.15	12.00	B1	B3	B4	B4	C1
	12.00	13.00	Istirahat				
6	13.00	13.45	B1	B3	B4	B4	C2
7	13.45	14.30	B2	B3	B4	B4	C3
8	14.30	15.15	B2	B3	B4	B4	C4

2. Jadwal OJT bagi Kepala Sekolah

No	Kegiatan	JP
Pendampingan 1		
1	Orientasi Kegiatan Pendampingan 1 berupa: a. tagihan On tahap 1; b. strategi pendampingan; dan c. kunjungan Satuan Pendidikan.	1
2	Kunjungan ke Satuan Pendidikan dilaksanakan dengan ketentuan: a. 1 (satu) kelas dibagi menjadi 2 (dua) kelompok; b. 1 (satu) kelompok didampingi 1 (satu) pengajar Pelatihan PM.	3
3	Refleksi pasca kunjungan Satuan Pendidikan.	2
4	Perkembangan implementasi pendampingan Kepala Sekolah.	2
Total		8
Pendampingan 2		
1	Orientasi Kegiatan Pendampingan 2 berupa: a. tagihan ON tahap 2; b. strategi pendampingan; dan c. kunjungan ke Satuan Pendidikan).	1
2	Kunjungan ke Satuan Pendidikan dilaksanakan dengan ketentuan: a. 1 (satu) kelas dibagi menjadi 2 (dua) kelompok; b. 1 (satu) kelompok didampingi 1 (satu) pengajar Pelatihan PM.	3
3	Refleksi pasca kunjungan ke Satuan Pendidikan.	2
4	Perkembangan implementasi RTL.	2
Total		8
Pendampingan 3		
1	Orientasi Kegiatan Pendampingan 3 berupa: a. tagihan On tahap 3; dan b. strategi pendampingan On tahap 3.	1
2	Pendampingan kelengkapan dokumen Laporan OJT.	2
3	Perkembangan implementasi RTL.	3
4	Umpan balik perkembangan implementasi RTL.	2
Total		8

Pendampingan 1			
Jam Ke-	awal	akhir	H1
1	08.00	08.45	Orientasi Kegiatan Pendampingan 1 berupa: a. tagihan On tahap 1; b. strategi pendampingan; dan c. kunjungan Satuan Pendidikan.
2	08.45	09.30	Kunjungan ke Satuan Pendidikan dilaksanakan dengan ketentuan: a. 1 (satu) kelas dibagi menjadi 2 (dua) kelompok; b. 1 (satu) kelompok didampingi 1 (satu) pengajar Pelatihan PM.
3	09.30	10.15	Kunjungan ke Satuan Pendidikan dilaksanakan dengan ketentuan: a. 1 (satu) kelas dibagi menjadi 2 (dua) kelompok; b. 1 (satu) kelompok didampingi 1 (satu) pengajar Pelatihan PM.
	10.15	10.30	
4	10.30	11.15	Kunjungan ke Satuan Pendidikan dilaksanakan dengan ketentuan: a. 1 (satu) kelas dibagi menjadi 2 (dua) kelompok; b. 1 (satu) kelompok didampingi 1 (satu) pengajar Pelatihan PM.
5	11.15	12.00	Refleksi pasca kunjungan Satuan Pendidikan.
	12.00	13.00	
6	13.00	13.45	Refleksi pasca kunjungan Satuan Pendidikan.
7	13.45	14.30	Perkembangan implementasi pendampingan Kepala Sekolah.
8	14.30	15.15	Perkembangan implementasi pendampingan Kepala Sekolah.

Pendampingan 2			
Jam Ke-	awal	akhir	H1
1	08.00	08.45	Orientasi Kegiatan Pendampingan 2 berupa: a. tagihan ON tahap 2; b. strategi pendampingan; dan c. kunjungan ke Satuan Pendidikan).
2	08.45	09.30	Kunjungan ke Satuan Pendidikan dilaksanakan dengan ketentuan: a. 1 (satu) kelas dibagi menjadi 2 (dua) kelompok; b. 1 (satu) kelompok didampingi 1 (satu) pengajar Pelatihan PM.
3	09.30	10.15	Kunjungan ke Satuan Pendidikan dilaksanakan dengan ketentuan: a. 1 (satu) kelas dibagi menjadi 2 (dua) kelompok;

			b. 1 (satu) kelompok didampingi 1 (satu) pengajar Pelatihan PM.
	10.15	10.30	
4	10.30	11.15	Kunjungan ke Satuan Pendidikan dilaksanakan dengan ketentuan: a. 1 (satu) kelas dibagi menjadi 2 (dua) kelompok; b. 1 (satu) kelompok didampingi 1 (satu) pengajar Pelatihan PM.
5	11.15	12.00	Refleksi pasca kunjungan ke Satuan Pendidikan.
	12.00	13.00	
6	13.00	13.45	Refleksi pasca kunjungan ke Satuan Pendidikan.
7	13.45	14.30	Perkembangan implementasi RTL.
8	14.30	15.15	Perkembangan implementasi RTL.

Pendampingan 3			
Jam Ke-	awal	akhir	H1
1	08.00	08.45	Orientasi Kegiatan Pendampingan 3 berupa: a. tagihan On tahap 3; dan b. strategi pendampingan On tahap 3.
2	08.45	09.30	Pendampingan kelengkapan dokumen Laporan OJT.
3	09.30	10.15	Pendampingan kelengkapan dokumen Laporan OJT.
	10.15	10.30	
4	10.30	11.15	Perkembangan implementasi RTL.
5	11.15	12.00	Perkembangan implementasi RTL.
	12.00	13.00	
6	13.00	13.45	Perkembangan implementasi RTL.
7	13.45	14.30	Umpan balik perkembangan implementasi RTL.
8	14.30	15.15	Umpan balik perkembangan implementasi RTL.

3. Jadwal In-2 bagi Kepala Sekolah

Jam Ke-	awal	akhir	H1	H2	H3	H4
1	08.00	08.45	Orientasi Kegiatan IN2	Presentasi Hasil On	Presentasi Hasil On	Presentasi Hasil On
2	08.45	09.30	Kebijakan	Presentasi	Presentasi	Refleksi

			Pemerintah Daerah	Hasil On	Hasil On	pembelajaran
3	09.30	10.15	Pemeriksaan Portofolio Hasil On	Presentasi Hasil On	Presentasi Hasil On	Refleksi pembelajaran
	10.15	10.30	Istirahat			
4	10.30	11.15	Pemeriksaan Portofolio Hasil On	Presentasi Hasil On	Presentasi Hasil On	Refleksi pembelajaran
5	11.15	12.00	Pemeriksaan Portofolio Hasil On	Presentasi Hasil On	Presentasi Hasil On	Refleksi pembelajaran
	12.00	13.00	Istirahat			
6	13.00	13.45	Presentasi Hasil On	Presentasi Hasil On	Presentasi Hasil On	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Pasca Pelatihan
7	13.45	14.30	Pemeriksaan Portofolio Hasil On	Presentasi Hasil On	Presentasi Hasil On	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Pasca Pelatihan
8	14.30	15.15	Pemeriksaan Portofolio Hasil On	Presentasi Hasil On	Presentasi Hasil On	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Pasca Pelatihan

F. Capaian Hasil kegiatan

1. Materi Kegiatan

Materi kegiatan mencakup Materi Umum, Materi Inti dan Materi Penunjang. Detail materi kegiatan terdapat pada struktur program.

2. Hasil Kegiatan

Penilaian peserta Pelatihan PM bertujuan untuk mengukur kompetensi peserta. Pelatihan PM melalui ketercapaian indikator kompetensi dan keberhasilan tujuan pembelajaran. Aspek yang dinilai mencakup penilaian aspek pengetahuan, penilaian aspek sikap, penilaian keterampilan.. Formulasi penilaian aspek sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut,

$$NA = 15\% NS + 60\% NP + 20\% TA + 5\% NH$$

Keterangan:

NS: Nilai Sikap (rerata dari semua aspek sikap yang dinilai) NP :

Nilai Penugasan (rerata dari nilai)

TA : Nilai Tes Akhir

NH: Nilai Kehadiran Peserta

Peserta Pelatihan PM yang telah selesai mengikuti Pelatihan PM memperoleh predikat sebagai berikut :

Nilai Akhir	Predikat
91 – 100	Sangat Memuaskan
81 – 90	Memuaskan
71 – 80	Cukup Memuaskan
≤ 70	Perlu Peningkatan

Berdasarkan hasil penilaian sikap, penugasan dan kehadiran oleh Pengajar Diklat, berikut rekap hasil predikat peserta:

No.	Predikat	Jumlah
1	Sangat memuaskan	
2	Memuaskan	
3	Cukup Memuaskan	
4	Perlu Peningkatan	

3. Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Kabupaten Blora terdapat pada link <https://drive.google.com/drive/folders/1RtZIFbgBNwIPwzuVnOcSI7xxayBA0c9V>

4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

a. Pelaksanaan Pelatihan

Untuk memastikan bahwa pelatihan ini benar-benar memberikan manfaat optimal dan sebagai wujud komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, maka dilakukan proses evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan pembelajaran mendalam.. Fokus evaluasi ini adalah untuk mendapatkan umpan balik yang jujur dan data yang akurat mengenai seluruh proses pelaksanaan, mulai dari sarana dan prasarana, akses LMS, bahan kegiatan, jangka waktu pelaksanaan kegiatan dan layanan menu pada saat pelatihan berlangsung. Kriteria penilaian pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut :

Skor Nilai	Kategori
1 - 1,59	Kurang
1,60 - 2,59	Cukup
2,60 - 3,59	Baik
3,59- 4	Baik Sekali

Hasil evaluasi pelaksanaan Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 Kabupaten Blora adalah sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Nilai	Predikat
1	Sarana dan Prasarana Penunjang		
2	Akses LMS		
3	Bahan Kegiatan		
4	Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan		
5	Layanan Menu		

b. Pengajar Diklat

Keberhasilan transfer pengetahuan dalam pelatihan sangat bergantung pada kapabilitas pengajarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi pengajar yang diisi langsung oleh peserta, karena merekalah yang paling memahami apakah materi disampaikan secara jelas, menarik, dan efektif. Evaluasi pengajar meliputi aspek penguasaan materi, teknik fasilitasi, pemanfaatan media, sikap serta motivasi dan pengawasan. Umpan balik ini bukan untuk menghakimi, melainkan untuk memberikan masukan konstruktif yang berguna bagi pengembangan pengajar dan sekaligus menjadi data untuk memastikan kualitas pengajaran di setiap program yang diselenggarakan. Kriteria penilaian pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut :

Skor Nilai	Kategori
1,00 - 1,59	Tidak sesuai kriteria
1,60 - 2,59	Memenuhi kriteria minimal
2,60 - 3,59	Memenuhi sebagian besar kriteria
3,60- 4,59	Sesuai kriteria yang diharapkan
4,60 - 5,00	Melebihi ekspektasi

Hasil evaluasi pengajar Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Kepala Sekolah Tahap 1 Kabupaten Blora adalah sebagai

No.	Nama	Nilai				
		Penguasaan Materi	Teknik Fasilitasi	Pemanfaatan Media	Sikap	Motivasi dan Pengawasan
1	Lestari Kurniasih					
2	Nia Efirawati					

G. Kendala dan Solusi

Kegiatan berjalan dengan baik dan peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Kendala	Solusi
----	---------------	---------	--------

1	<i>In-Service Learning IN</i> 1		
2	<i>On-the-Job Training 1</i>		
3	<i>On-the-Job Training 2</i>		
4	<i>On-the-Job Training 3</i>		
5	<i>In-Service Learning IN</i> 2		

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikian laporan ini disusun untuk dapat dijadikan rujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam bagi Kepala Sekolah Kabupaten Blora. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan sistematis dalam proses penyelenggaraan pelatihan, sehingga pihak-pihak terkait dapat memahami dan merefleksikan kegiatan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk kegiatan sejenis di masa mendatang yaitu Koordinasi antara dinas terkait perlu ditingkatkan lagi.